

Abstrak

Laporan keuangan merupakan sarana bagi suatu badan usaha untuk menyajikan dan menyampaikan informasi mengenai posisi keuangan dan hasil kerjanya selama suatu periode akuntansi yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal. Suatu laporan keuangan yang wajar, dimana seluruh informasi yang disajikan bebas dari salah saji material dan bias manajemen merupakan laporan keuangan yang diharapkan seluruh pihak pengguna laporan keuangan, khususnya bagi pihak eksternal.

Kebutuhan akan laporan keuangan yang handal dan dapat dipercaya tersebut menyebabkan audit laporan keuangan menjadi sangat penting untuk dilaksanakan. Auditing akan memberikan keyakinan bahwa informasi yang tersaji dalam laporan keuangan adalah benar dan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomis.

Dalam penulisan skripsi ini objek yang digunakan adalah PT. X, suatu badan usaha jasa logistik yang berkedudukan di Surabaya. Dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan PT. X, tingkat risiko pengendalian direncanakan berada pada tingkat minimum atau rendah karena pengendalian internal telah berjalan cukup baik, dan pada dasarnya tidak terdapat perangkapan fungsi. Perangkapan fungsi hanya terjadi pada satu karyawan yang menjabat bagian akuntansi dan keuangan, dimana bagian tersebut dirangkap karena alasan *cost and benefit*. Selain itu otorisasi terkait uang kas tidak semata – mata pada bagian keuangan, tetapi juga harus melalui manajer badan usaha.

Selama proses audit telah dilaksanakan prosedur analitik, uji pengendalian, uji substantif atas transaksi, dan uji rincian saldo. Salah saji yang ada dalam laporan keuangan diperbandingkan dengan pertimbangan awal auditor dalam menentukan tingkat materialitas. Auditor juga telah melaksanakan analisis terhadap asersi penyajian dan pengungkapan atas laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam melaksanakan audit atas laporan keuangan PT. X bukanlah untuk menciptakan informasi baru, melainkan untuk menambah keyakinan akan kehandalan laporan keuangan yang telah disusun oleh pihak manajemen. Setelah dilaksanakan audit, para pengguna laporan keuangan dapat memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan telah disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Dari hasil audit laporan keuangan PT. X dapat diketahui pula kelemahan – kelemahan yang ada pada badan usaha, serta akan diberikan rekomendasi untuk memperbaiki kelemahan tersebut.